

Nama : M. Fakhri Fadillah Santoso

NPM : 2518011010

Ujian Tengah Semester Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia dengan UUD 1945.

1. Analisis antara hubungan hak dan kewajiban warga negara dalam UUD 1945!

- Hak dan kewajiban memiliki hubungan sebab-akibat yang saling melengkapi. Seseorang yang menjalankan kewajibannya dalam suatu masyarakat akan mendapatkan haknya juga sebagai seorang manusia dalam sebuah masyarakat. Contohnya apabila seseorang mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh negara maka dia juga akan mendapatkan hak asasinya sebagai manusia. Hal ini disebutkan dalam suatu pasal UUD.
- Pasal - Pasal yang relevan :
 1. Pasal 27 ayat 2 : "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan"
 2. Pasal 28A hingga 28J
 3. Pasal 30 Ayat 1 : "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara"
- Jika hak & kewajiban tidak seimbang, maka akan muncul kesenjangan sosial yang juga menciptakan lingkungan masyarakat yang tidak harmonis.

2. Evaluasi aparat penegak hukum!

- Berdasarkan UUD 1945, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin keseimbangan antara hak dan kewajiban warga negara. akan tetapi sering terjadi ketidakseimbangan karena pejabat lebih mementingkan hak daripada kewajiban mereka. Seperti pada pasal 27 ayat 2, pasal 28 D ayat 1, pasal 34 ayat 1, dan pasal 31 ayat 2. Pejabat publik perlu menumbuhkan kesadaran hukum dan moral agar tidak lagi "tumpul ke atas dan tajam ke bawah".

Pemilu di Tengah Demokrasi yang Cacat.

1. Identifikasi persamaan dan perbedaan metode kontrol dan manipulasi pemilu!

- Persamaan metode kontrol pemilu Orde Baru dan saat ini terletak pada pemanfaatan sumber daya negara. Perbedaannya lebih mencedok, Orde Baru "Otoranisme Hegemonik", dan era sekarang "otoranisme kompetitif".

Hal ini pada akhirnya melemahkan kepercayaan publik dan mengancam posisi Indonesia.

② Contoh konkret artikel yang menunjukkan penyalahgunaan kekuasaan dan sumber daya negara dalam pemilu!

- Contohnya dalam artikel adalah intervensi terhadap ketidaktertarikan lembaga peradilan. Selain itu, terdapat praktik penggunaan anggaran ilegal seperti pembagian bansos dan BLT. Untuk menegakkan kembali prinsip demokrasi, Indonesia perlu memperkuat hukum untuk pelaku dan menjamin netralitas birokrasi.

Penegakkan Hukum di Indonesia Tumpul ke atas, Tajam ke bawah.

① Analisis perbedaan perlakuan hukum kasus korupsi!

- Adanya ketimpangan nyata dalam hukum saat menindaki kasus yang terjadi. Perbedaan perlakuan ini mencerminkan bahwa kelas sosial dan kekuasaan masih menjadi faktor yang mendederai keadilan. Jika peradilan ini terus berlanjut, masyarakat kecil akan memberontak.

② Evaluasi efektivitas aparat penegak hukum dalam menjalankan tugas.

- Seperti ini, aparat hukum dinilai belum efektif menjalankan amanat pasal 28 D ayat 1 karena masih adanya diskriminasi terhadap rakyat kecil. Sebagai solusi, kualitas penegak hukum harus ditingkatkan dengan mereformasi sistem pendidikan dan moral.

Gen Z dan Wawasan Nusantara.

① Menilai pengaruh kemajuan teknologi dan media sosial terhadap wawasan nusantara!

- Teknologi dan media sosial sebagai pedang bermata 2, jika diarahkan secara positif, dapat jadi efektif. Namun, jika disalahgunakan dapat memicu perpecahan. Oleh karena itu, kita harus bijak dalam menggunakan secara kemajuan teknologi dan media sosial.

② Analisis perubahan sosial budaya akibat globalisasi!

- Globalisasi membawa perubahan sosial budaya ke Gen Z cenderung buruk, mereka lebih mengutamakan kepentingan individu daripada kepentingan bersama. Perbedaan generasi ini terlihat dari cara pandang terhadap wawasan nusantara. Kesadaran moral dan dorongan perlu dilakukan agar Gen Z dapat memanfaatkan medsos dengan positif.

Konflik di Media sosial Mengancam Ketahanan Nasional.

① Analisis ujaran kebencian dan penyebaran hoax yang dapat melemahkan aspek Pancasila!

- Ujaran kebencian dan berita hoax di medsos dapat sangat berbahaya karena dapat melemahkan aspek Pancasila.
- Contoh konkritnya :
 1. Ideologi : melemahnya pemahaman Pancasila
 2. Politik : adanya hasutan dan adu domba.
 3. ekonomi : gangguan stabilitas nasional.
 4. Sosial budaya : hilangnya budaya sopan santun.
 5. Pertahanan keamanan : konflik / bentrokan fisik di dunia nyata.

②. Jelaskan peran pendidikan dalam edukasi masyarakat!

- Pendidikan punya peran krusial sebagai fondasi untuk membekali generasi muda. Dibutuhkan literasi yang baik, etika komunikasi yang baik, dan penggunaan media sosial yang bijak, dapat menyaingi potensi keberhasilan program, karena gen Z sangat aktif di dunia digital.